

ABSTRAK

Siti Hasmah Asubkiah (1192090103), Penerapan Model Pembelajaran ELPSA dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ibrahim Ulul Azmi. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2024.

Berdasarkan pada studi pendahuluan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal sehingga perlu ditingkatkan kembali pembelajaran matematika yang membuat siswa lebih aktif, pada siswa kelas V, dari 28 siswa terdapat 25 siswa yang tidak mencapai KKM pada materi kelipatan persekutuan terkecil dan faktor persekutuan terbesar yaitu 90% dan sebanyak 3 orang siswa mendapat skor yang < KKM yaitu sebesar 10 %. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui hasil dari belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran ELPSA pada pembelajaran matematika 2) untuk mendeskripsikan penerapan model ELPSA dengan menggunakan media pohon faktor pada pelajaran matematika untuk setiap siklus 3) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran ELPSA pada pelajaran matematika.

Metode penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus, penelitian ini dilakukan di MI Ibrahim Ulul Azmi Ka. Bandung yang terdiri dari 28 siswa. Hasil belajar siswa MI Ibrahim Ulul Azmi setelah menggunakan media pohon faktor pada pembelajaran matematika untuk dapat peningkatan dalam hasil belajar kognitif siswa dari prasiklus sampai siklus II. Peningkatan prestasi belajar kognitif siswa kelas V pada mata pelajaran matematika materi Kelipatan Persekutuan Kecil dan Faktor Persekutuan Besar dapat dilihat dari rata-rata skor siswa dari prasiklus sampai siklus II. Pada prasiklus, rata-rata skor siswa adalah 57,85 (cukup), yang mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 75 (Baik), dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 80,71 (Sangat Baik). Tujuan penelitian yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berhasil terpenuhi, ditunjukkan oleh peningkatan persentase pada setiap siklus. Pada prasiklus, sebanyak 13 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 46%, siklus I, sebanyak 19 siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 67%, dan pada siklus II, sebanyak 23 siswa mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 82%. Secara klasikal, persentase 75% < 82%. Oleh karena itu, pada penelitian ini dapat disimpulkan berhasil.